

Pengelolaan dan Pencatatan Keuangan UMKM Produk Kain Perca dan Barang Bekas Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kampung Cipatat Desa Kiarapandak Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor

¹Riris R. Sitorus, ²Sihar Tambun, ³Tangguh Pratysto
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
¹riris.sitorus@uta45jakarta.ac.id, ²sihar.tambun@uta45jakarta.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh dosen prodi akuntansi pada Dusun Cipatat Desa Kiarapandak Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar masyarakat desa Kiarapandak memiliki pengetahuan dan keahlian untuk dapat mengelola dan mencatat keuangan yang dihasilkan dari kegiatan industri rumah tangganya. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu ceramah, tutorial, pelatihan, dan diskusi. Abdimas ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 13 dan 14 Agustus 2017 jam 09.00 wib sampai 16.30 wib. Abdimas ini menghasilkan masyarakat yang memiliki pengetahuan dan mampu mengelola dan mencatat keuangan yang dihasilkan dari usaha mereka.

Kata kunci: pengabdian, umkm, pengelolaan, keuangan, barang bekas.

Abstract

Community Service is carried out by an accounting study program lecturer in Cipatat Hamlet, Kiarapandak Village, Sukajaya District, Bogor Regency. Community service aims to ensure that the Kiarapandak villagers have the knowledge and expertise to be able to manage and record financial results generated from their home industry activities. Community Service activities are carried out using several methods, namely lectures, tutorials, training, and discussion. Abdimas is held for 2 days, on August 13 and 14, 2017 at 9:00 a.m. to 4:30 p.m. This Abdimas produces people who have knowledge and are able to manage and record the finances generated from their businesses.

Keywords: service, community, management, finance, used goods

1. PENDAHULUAN

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta selaku lembaga pendidikan yang mempunyai kewajiban melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yaitu salah satunya dengan mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Dosen (Pengabdi) dan juga hasil koordinasi dengan pihak pemerintah setempat maka Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2017 ini diselenggarakan di daerah Kecamatan Sukajaya yang merupakan kecamatan dengan angka pembangunan masyarakat dan kesejahteraannya terendah nomor 2 di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Atas dasar itulah, maka kami, para dosen akuntansi berkewajiban bersama-sama dengan warga desa merealisasikan substansi dari Pengabdian kepada Masyarakat tersebut. Dari hasil survey serta koordinasi dengan perangkat Desa Kiarapandak, maka dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Program Studi

Akuntansi ini yang diadakan di Desa Kiarapandak, Kecamatan Sukajaya, Kab. Bogor di antaranya adalah Sosialisai dan Pelatihan Tentang Pengelolaan dan Pencatatan Keuangan UMKM Produk Kain Perca dan Barang Bekas Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kampung Cipatat.

Di Desa Kiarapandak, tepatnya Kampung Cipatat banyak ditemui barang bekas dan kain perca. Masyarakat desa telah dilatih oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk mengubah kain perca dan barang bekas menjadi barang yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti bros untuk kerudung dan pakaian yang dapat dijual. Kegiatan ini juga berguna untuk menjaga kebersihan lingkungan hidup untuk mengurangi limbah dari masyarakat. Namun masyarakat Desa Kiarapandak belum mengetahui bagaimana cara menghitung dan mengelola keuangan atas kegiatan pemanfaatan barang bekas dan kain perca tersebut secara tepat.

Hal ini menjadi alasan utama karena sesuai dengan peran pentingnya pemanfaatan barang bekas dan kain perca, masyarakat di Desa Kiarapandak harus mengetahui dan memahami cara mengelola dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan rencana, realisasi pengeluaran dan pemasukan dana yang dibutuhkan untuk meningkatkan nilai tambah barang bekas dan kain perca tersebut. Oleh karena itu, sebagai dosen yang berfungsi sebagai pendidik yang ingin meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya memanfaatkan barang bekas dan kain perca guna menjaga lingkungan hidup dan meningkatkan nilai tambahnya bagi masyarakat di Kampung Cipatat Desa Kiarapandak, kami telah membuat dan melaksanakan program yang berjudul “Pengelolaan dan Pencatatan Keuangan UMKM Produk Kain Perca dan Barang Bekas Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kampung Cipatat Desa Kiarapandak Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor”, yang bekerjasama dengan Kepala Desa Kiarapandak.

2. MASALAH

Dari analisis situasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan mitra terletak pada:

1. Masih banyak pelaku usaha kecil (masyarakat) yang tidak mampu menyediakan pencatatan yang baik sehingga keuangan tidak terkelola dengan baik.
2. Masih banyak pelaku usaha kecil (masyarakat) yang tidak mampu membedakan keuangan rumah tangga dengan keuangan usaha.

3. Masih banyak pelaku usaha (masyarakat) yang tidak memiliki perencanaan keuangan dan pengembangan usaha.
4. Masih kurangnya sumber daya manusia yang mampu mengelola keuangan dengan baik

Target yang hendak tercapai dan diharapkan mampu untuk terealisasi dari adanya kegiatan ini adalah:

1. Mengasah keterampilan berwirausaha masyarakat dalam inovasi pemanfaatan kain perca dan barang bekas.
2. Melatih kemampuan masyarakat dalam bekerja sama akan inovasi pemanfaatan kain perca dan barang bekas.
3. Meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat.
4. Mengajak masyarakat untuk tetap menjaga keberlangsungan lingkungan hidup.
5. Mengasah keterampilan pelaku usaha dalam hal pengelolaan dana usaha.

Luaran (hasil) yang dapat dicapai setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat memiliki kemampuan berwirausaha.
2. Masyarakat memiliki kreativitas dan inovasi dalam pengembangan usaha.
3. Masyarakat tetap konsisten dan berkelanjutan dalam berwirausaha.
4. Masyarakat mampu melihat peluang tentang pemanfaatan kain perca dan barang bekas
5. Masyarakat semakin peduli dan tetap menjaga keberlangsungan lingkungan hidup.
6. Masyarakat dalam hal ini pelaku usaha dan yang ingin memulai usaha memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan.

3. METODE

3.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, pelatihan, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Metode Ceramah:

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kesadaran tentang pentingnya pengolahan dana usaha kecil. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang pengolahan dana usaha kecil dan peran penting pengolahan dana usaha kecil. Metode ini dilakukan pada awal pertemuan yang membutuhkan waktu sekitar 30 – 45 menit.

Metode Tutorial dan Pelatihan:

Peserta pelatihan diberikan materi pengolahan dana usaha kecil dalam enam tahap, mulai dari penghitungan modal, penghitungan biaya, penghitungan harga pokok produksi, penghitungan keuntungan, pencatatan transaksi, sampai pembuatan laporan keuangan UMKM.

Metode Diskusi:

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pengolahan dana usaha kecil yang selama ini dihadapi. Selain itu peserta juga diberi kesempatan untuk mendiskusikan hal-hal yang kurang dimengerti dari materi yang disampaikan oleh para instruktur.

Langkah kedua dan ketiga dilakukan secara bersamaan dalam dua hari. Masing-masing tahap dilaksanakan dalam waktu sekitar dua jam.

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari dan Tanggal : Minggu & Senin, 13 & 14 Agustus 2017

Waktu Kegiatan : 09.30 – 16.30 WIB

Tempat Kegiatan : Mesjid Kampung Cipatat, Desa Kiarapandak, Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.

Pelaksanaan dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2016/2017 dengan perhitungan perkuliahan yang berlangsung pada hari Minggu dan Senin, tanggal 13 & 14 Agustus 2017. Sesi dibagi berdasarkan materi yang akan disampaikan. Berdasarkan pada indikator keberhasilan yang ingin dicapai dan juga berdasarkan materi yang akan disampaikan maka dalam kegiatan ini akan dilaksanakan dalam tiga sesi dalam satu pertemuan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Pengabdian Pada Masyarakat

Hari / Tanggal	Jam	Materi	Metode	PIC
Minggu / 13 Agustus 2017	09.30 – 11.30	Penghitungan Modal	Tutorial, Pelatihan, dan Diskusi	Sihar Tambun, SE. Ak. M. Si
Minggu / 13 Agustus 2017	12.30 – 14.30	Penghitungan Biaya	Tutorial, Pelatihan, dan Diskusi	Sihar Tambun, SE. Ak. M. Si
Minggu / 13 Agustus 2017	14.30 – 16.30	Penghitungan Harga Pokok Produksi	Tutorial, Pelatihan, dan Diskusi	Tangguh Pratysto, SE., MSE
Senin / 14 Agustus 2017	09.30 – 11.30	Penghitungan Keuntungan	Tutorial, Pelatihan, dan Diskusi	Tangguh Pratysto, SE., MSE
Senin / 14 Agustus 2017	12.30 – 14.00	Pencatatan Transaksi	Tutorial, Pelatihan, dan Diskusi	Riris Rotua Sitorus, SE., Ak., M.Akt
Senin / 14 Agustus 2017	14.00 – 16.30	Pembuatan Laporan Keuangan	Tutorial, Pelatihan, dan Diskusi	Riris Rotua Sitorus, SE., Ak., M.Akt

3.2. Partisipasi Mitra

Pengabdian pada masyarakat sangat didukung oleh pihak aparat desa. Dukungan yang diberi berupa penyediaan beberapa fasilitas seperti:

1. Mesjid Kampung Cipatat
2. Meja
3. Sound System
4. Laptop
5. Listrik.
6. Karpet dan tikar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya, yaitu dalam dua hari. Peserta yang diharapkan hadir telah menempati ruangan Mesjid sesuai jadwal, karena sosialisasi dari aparat desa kepada warga peserta telah disampaikan sebelumnya. Warga yang hadir didominasi oleh ibu-ibu dan remaja putri.. Secara keseluruhan pelaksanaannya berjalan lancar.

Peserta terlihat antusias mengikuti pelatihan dan ceramah yang diberikan. Khususnya mengenai cara mengelola dan mencatat uang keluar dan masuk, tampaknya merupakan hal yang baru bagi peserta. Materi yang disiapkan oleh Tim Program Studi Akutansi didesain sedemikian rupa agar dapat dipahami oleh warga biasa yang nota bene pendidikannya rata-rata masih rendah. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan latihan langsung. Pada bagian tertentu dibantu diterjemahkan ke dalam bahasa daerah (Sunda) agar lebih dapat dipahami oleh warga peserta pelatihan.

4.2. Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan, warga desa, peserta penyuluhan dan pelatihan sudah memahami perlunya tata kelola keuangan untuk usaha mikro. Saat diadakan pelatihan langsung dengan contoh-contoh yang disesuaikan dengan kondisi yang dialami oleh peserta, mereka dapat memahami dan mempraktekkannya dalam simulasi.

Perlu ada pelatihan berkelanjutan dan peninjauan ulang ke lokasi, guna memastikan bahwa warga pelaku usaha mikro tetap disiplin melakukan tata kelola keuangannya sesuai dengan materi yang telah diberikan dalam pelatihan.

5. SIMPULAN

Ilmu bukan untuk ilmu semata. Tetapi ilmu untuk masyarakat. Agar ilmu menemukan manfaatnya, maka Tridharma Perguruan Tinggi harus dilaksanakan dengan konsisten serta tepat sasaran. Pengabdian kepada masyarakat desa yang tergolong masih terpencil dan rendah tingkat kesejahteraannya diharapkan dapat memberikan sumbangsih langsung maupun tak langsung untuk peningkatan taraf hidup dan pengetahuan warga pada lokasi pengabdian.

Secara ekonomis, hadirnya para dosen di lokasi pengabdian diharapkan dapat menambah geliat ekonomi pada penduduk setempat. Hubungan para dosen dengan penduduk juga memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk saling memahami dan memperluas wawasannya masing-masing. Hadirnya para dosen dengan program-program pelatihan dan penyuluhan membawa dampak yang positif bagi para dosen itu sendiri dan bagi warga di lokasi pengabdian. Banyaknya masukan dari masyarakat yang meminta untuk dilaksanakan kembali pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat desa, patut untuk dipertimbangkan.

Untuk pengabdian kepada masyarakat periode berikutnya perlu ada pengayaan misalnya dengan menggandeng pihak swasta, industri keuangan, dan telekomunikasi. Pihak-pihak tersebut yang dapat berkesinambungan menjadi mitra usaha (pasar, pendanaan, infrastruktur) bagi usaha mikro yang dibangun oleh warga di lokasi pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyani, Lusia. 2011. *Desain Aplikasi Dari Kain Perca*. Surabaya. Tiara Aksa
- Hasyim D. 2013. *Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Distribution Store (DISTRO) Di Kota Medan)*. JUPIIS: Volume 5 Nomor 2
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta.
- Putra H.A., Kurniawan E.P. 2012. *Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Proceeding Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW
- Rahmana, Arif. 2008. *Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Informasi Terdepan tentang Usaha Kecil Menengah*, online, <http://infoukm.wordpress.com>
- <http://www.tigaserangkai.com>
- <http://greenpack.co.id>

LAMPIRAN Dokumentasi Kegiatan Mitra



